



Foto Drs. Suhirman, M.Pd., Dr. K.H. Ahmad Zuhdi Muhdlor, M.Hum., Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si., dan Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., saat memberikan materi pada Rapat Dwi Gabungan Bulanan

LP Ma'arif NU PWNU DIY Gelar Rapat Gabungan, Bahas Tantangan Pendidikan dan Penguatan Kader

Ma'News – Yogyakarta – 30/05/2025 – LP Ma'arif NU PWNU DIY menggelar Rapat Gabungan Dwi Bulanan pada tanggal 30 Mei 2025. Bertempat di Gedung DPD RI DIY, pertemuan ini dihadiri oleh Dr. K.H. Ahmad Zuhdi Muhdlor, S.H., M.Hum., selaku Ketua PWNU DIY; Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si., selaku Pembina LP Ma'arif NU PWNU DIY; Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., selaku Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY; serta para Pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY dan Kepala Sekolah/Madrasah di bawah naungannya.

Mengawali sesi rapat, Ketua PWNU DIY, Dr. K.H. Ahmad Zuhdi Muhdlor, S.H., M.Hum., memberikan pengarahan mengenai berbagai tantangan yang dihadapi. Beliau menyoroti tantangan yang semakin berat, putusan diadakan kembali Sekolah Rakyat. Dalam menghadapi situasi berat, beliau menekankan, "apapun yang terjadi kita harus berpegang teguh kepada muasis Nahdlatul Ulama". Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa "masalah apapun yg dihadapi harus diselesaikan dengan mengacu pada ajaran islam *ahlussunnah waljamaah*".

Setelah mendapatkan pandangan menyeluruh dari Ketua PWNU DIY, sesi dilanjutkan dengan pembinaan dan dukungan dari Pembina LP Ma'arif NU PWNU DIY, Prof. Dr. Arif Rohman, M.Si.. Beliau kembali menekankan bahwa Kepala Sekolah harus aktif dalam mengembangkan kualitas pendidikan di lingkungan LP Ma'arif NU DIY. Selain itu, beliau mengingatkan kepala sekolah/madrasah yang hadir agar guru dan karyawan mereka segera didaftarkan untuk mengikuti Pendidikan Dasar Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama (PD-PKPNU) yang akan diselenggarakan pada akhir bulan Juni 2025.



Suasana Rapat Gabungan Dwi Bulanan di Gedung DPD RI DIY

Melengkapi arahan sebelumnya, Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh M.Hum., memberikan pengarahan mendalam. Beliau menjelaskan kepada para Kepala Sekolah bahwa kunci untuk menumbuhkan semangat belajar dan membentuk pribadi yang utuh pada anak-anak terletak pada pengembangan "enam kecakapan global" atau 6C: karakter, kewarganegaraan, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis. Dr. Tadkiroatun juga menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi siswa, mulai dari otak remaja yang masih berkembang sehingga sulit fokus dan lebih emosional, stres akibat tuntutan nilai, kurikulum yang kurang relevan dengan kehidupan nyata, hingga gangguan fokus dari dunia digital.

Lebih jauh lagi, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., dalam paparannya, menekankan pentingnya pembinaan anggota atau "kader" dalam sebuah organisasi agar tidak sekadar seremonial. Menurutnya, seringkali pendidikan kader hanya dijejali materi tanpa ada refleksi makna dan ruang kontribusi yang nyata setelahnya, sehingga banyak kader yang akhirnya "dingin" dan tidak aktif. Untuk itu, diperlukan perubahan signifikan menuju "pendidikan kader berkesadaran", yakni sebuah proses yang dirancang untuk menyentuh nalar, nurani, dan naluri untuk bertindak. Beliau menyimpulkan bahwa pada akhirnya, baik dalam dunia pendidikan maupun organisasi, keberhasilan sangat bergantung pada individu-individu yang memiliki visi yang sama, berani meninggalkan ego pribadi, dan mau memikul tanggung jawab bersama demi mencapai tujuan. Oleh karena itu, bagi kepala sekolah, guru, dan karyawan yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY yang belum mengikuti pendidikan kader, maka diwajibkan untuk mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan pada akhir bulan Juni 2025.

Menambahkan perspektif penting, Drs. Suhirman, M.Pd., selaku Kepala Dinas Dikpora DIY dan juga Wakil Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, menekankan agar pelayanan kepada siswa terus ditingkatkan. Beliau juga menginformasikan bahwa akan dilakukan pemantauan terhadap laporan Bantuan Operasional Sekolah Nasional (Bosnas) dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) di lingkungan Ma'arif. Rapat gabungan dwi bulanan ini diharapkan dapat semakin memperkuat sinergi antara pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY dengan para kepala sekolah/madrasah dalam menghadapi tantangan zaman dan terus meningkatkan mutu pendidikan serta pengkaderan di lingkungan Nahdlatul Ulama.